



Wall Street Jelang Pekan Krusial: Keputusan Suku Bunga The Fed, Nada Kevin Warsh, dan Risiko Geopolitik Iran Uji Ketahanan Pasar

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, July 27, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	52089	↓ -0.54%
 S&P 500	7447	↓ -0.67%
 NASDAQ	28282	↓ -1.71%
 FTSE100	10723	↑ +1.41%
 CAC40	8354	↑ +0.10%
 DAX	25269	↑ +1.80%
 CSI300	4649	↑ +2.65%
 HANG SENG	24963	↑ +1.63%
 KOSPI	6690	↓ -1.91%
 NIKKEI225	64194	↓ -1.05%

■ MARKET OVERVIEW ■

Wall Street sepekan (20–24 Juli 2026) ditutup melemah, dengan S&P 500 turun 0,6% ke 7.411,98, Nasdaq Composite melemah paling dalam 2,1% ke 24.975,82, dan Dow Jones melemah 0,4% ke 51.947,25.

Secara sektoral, konsumen diskresioner dan komunikasi menjadi paling tertekan akibat koreksi Tesla dan Alphabet, sementara semikonduktor berbalik jadi pemberat di akhir pekan setelah sempat menguat di awal pekan. Sebaliknya, sektor energi dan telekomunikasi menjadi sektor terkuat.

Katalis utama pekan ini adalah reaksi negatif pasar terhadap laporan laba Alphabet dan Tesla dan Alphabet menaikkan proyeksi capex 2026 hingga USD 205 miliar, sementara Tesla mencatat arus kas bebas negatif pertama dalam lebih dari dua tahun.

Eskalasi konflik antara AS dan Iran mendorong harga minyak Brent tembus USD 100–102 per barel, mengangkat yield UST dan DXY ke level tertinggi tahun ini,

■ MARKET OVERVIEW ■

sementara klaim pengangguran AS yang turun ke level terendah sejak 1969 memperkuat ekspektasi Fed menahan kebijakan ketat lebih lama.

Outperformer utama meliputi saham Verizon (+5,8%) berkat pertumbuhan pelanggan, AT&T dan Philip Morris International berkat laba solid, Super Micro Computer (+26%) didorong backlog rekor, dan Apple (+3,5%) menopang Dow di akhir pekan.

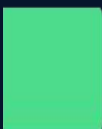
Sementara underperformer utama adalah saham Tesla dan Alphabet akibat laba mengecewakan, American Express (-4,3%), Reddit (-8%) karena kekhawatiran pembatasan AI, serta Intel yang anjlok hampir 8% meski laba kuartal nya terkuat dalam 17 tahun.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	17241	↑ +1.95%
 OIL	85.446	↑ +3.63%
 CPO	4722	↑ +3.44%
 GAS	2.79	↓ -2.06%
 COAL	130.60	↑ +0.46%
 GOLD	4096	↑ +2.16%

Dollar Index	+0.71%	[101.46]
CBOE VIX	-1.01%	[18.58]
UST 10Y (%)	+2.90%	[4.68%]
Fear & Greed Index	Fear	[39]
BTC/USD	+1.02%	[65341]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services			-6.15%
Consumer Discretionary			-6.10%
Consumer Staples			-1.37%
Energy			+3.75%
Financials			+0.13%
Health Care			+0.83%
Industrials			+1.75%
Materials			+1.24%
Real Estate			+1.35%
Utilities			+2.48%
Info Tech			+0.43%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



DLR
Digital Realty Trust, Inc.
+11.01%



SLB
Schlumberger Limited
+11.01%



BAH
Booz Allen Hamilton Holding
+10.11%



PRTS
CarParts.com, Inc.
+10.00%



SAP
SAP SE
+9.30%



ATER
Agnico Eagle Mines Ltd.
-27.27%



CHRW
C.H. Robinson Worldwide, Inc.
-9.25%



FCEL
FuelCell Energy, Inc.
-8.76%



INTC
Intel Corporation
-7.89%



MRVL
Marvell Technology, Inc
-7.21%

▪ STOCK MARKET NEWS ▪

INTC : Pemerintah AS dilaporkan memiliki saham di Intel, MP Materials, US Steel, dan perusahaan - perusahaan di bidang teknologi kuantum. Kepemilikan saham dibagi oleh empat lembaga, hanya Development Finance Corporation yang memiliki hak hukum yang jelas untuk memegang ekuitas. Nilai Intel dalam pembukuan Departemen Perdagangan telah meroket dari \$8,9 miliar menjadi \$42 miliar, tetapi tidak tercantum dalam dokumen anggaran federal mana pun, menurut laporan tersebut.

COIN : Undang-Undang Klarifikasi Pasar Aset Digital (CLARITY Act) yang telah direvisi tidak hanya menetapkan aturan struktur pasar untuk kripto, undang-undang ini juga menindak platform yang mengklaim sebagai platform terdesentralisasi, dan untuk pertama kalinya, memberikan perlindungan hukum federal bagi aset digital yang disimpan sendiri di dompet yang tidak aktif.

■ STOCK MARKET NEWS ■

MSTR : Peter Schiff kembali melancarkan serangannya terhadap Strategy dan Michael Saylor, dengan alasan struktur permodalan perusahaan yang didorong oleh Bitcoin tersebut memicu "spekulasi berlebihan". Menurut Schiff, hal ini pada akhirnya dapat membuat pemegang saham biasa Strategy tidak mendapatkan apa-apa. Saylor menyoroti meningkatnya adopsi institusional terhadap saham preferen STRC milik Strategy, yang telah menjadi kepemilikan utama di beberapa ETF saham preferen utama.

BX : Grup yang dipimpin Blackstone (bersama Brookfield, KKR) membeli 49% saham perusahaan patungan Kuwait yang memegang 320 km jalur pipa KOC seharga \$16 miliar. Perusahaan patungan tersebut menyewakan kembali jalur pipa kepada KOC selama 20,5 tahun. Grup yang dipimpin Blackstone menginvestasikan sekitar \$4,4 miliar ke dalam usaha patungan dengan Williams untuk membangun lima pembangkit listrik tenaga gas untuk pusat data AI.

■ STOCK MARKET NEWS ■

GOOG : GOOG menaikkan belanja modal (capex) tahun 2026 sebesar \$15 miliar menjadi \$200 miliar. Pendapatan dan laba meningkat; layanan cloud tumbuh. Arus kas bebas menjadi negatif. Saham turun sekitar 7% dalam perdagangan intraday karena spread kredit yang lebih lebar dan imbal hasil obligasi meningkat. Trump mengatakan AS akan mengarahkan Perwakilan Perdagangan untuk membuka penyelidikan tarif Bagian 301 terkait denda €890 juta yang dikenakan Uni Eropa terhadap Alphabet Inc.

BA : Boeing melampaui ekspektasi pendapatan analis pada kuartal lalu, melaporkan pendapatan sebesar \$22,22 miliar, naik 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini adalah kuartal yang menakjubkan bagi perusahaan, dengan melampaui perkiraan laba per saham (EPS) analis. Pada kuartal ini, pasar memperkirakan pendapatan Boeing akan tumbuh 6,2% secara tahunan, melambat dari peningkatan 34,9% yang tercatat pada kuartal yang sama tahun lalu.

STOCK TRADING

IDEA

 AU AngloGold Ashanti plc		
81.75 BUY	86.14 TAKE PROFIT	79.15 STOP LOSS

 MA Mastercard Incorporated		
544.70 BUY	569.79 TAKE PROFIT	529.09 STOP LOSS

 KKR KKR & Co. Inc.		
101.02 BUY	106.55 TAKE PROFIT	97.60 STOP LOSS

STOCK TRADING

IDEA

 XOM Exxon Mobil Corporation		
158.98 BUY	166.35 TAKE PROFIT	154.51 STOP LOSS

 ABBV ABBVIE INC.		
261.58 BUY	272.89 TAKE PROFIT	254.86 STOP LOSS

 LIN Linde plc		
516.67 BUY	539.74 TAKE PROFIT	502.38 STOP LOSS

■ MARKET OUTLOOK ■

Pasar saham AS memasuki pekan yang sangat krusial (27–31 Juli 2026), didominasi oleh keputusan suku bunga Federal Reserve pada Rabu, 29 Juli waktu AS (Kamis dini hari, 30 Juli WIB), disusul keputusan Bank of England dan Bank of Japan pada hari-hari berikutnya.

Konsensus pasar memperkirakan The Fed akan menahan suku bunga di kisaran 3,50%–3,75%, namun karena pertemuan kali ini tidak menyertakan dot plot terbaru, fokus investor sepenuhnya tertuju pada nada pernyataan resmi dan konferensi pers Ketua Kevin Warsh sebagai panduan arah kebijakan ke depan.

Risiko utamanya adalah data PMI S&P yang menunjukkan aktivitas sektor swasta tumbuh paling kuat tahun ini serta klaim pengangguran yang turun ke level terendah dalam hampir enam dekade.

Kombinasi data solid ini justru memperkuat argumen bagi Fed untuk mempertahankan sikap kebijakan ketat (hawkish hold), sehingga peluang nada hawkish dari Warsh cukup besar dan dapat menekan pasar jika terealisasi.

■ MARKET OUTLOOK ■

Katalis tambahan yang perlu dicermati adalah rilis PDB AS kuartal II (diperkirakan tumbuh 2,3% YoY) dan inflasi Core PCE bulanan (diperkirakan melambat ke 0,1%) pada Kamis, di mana angka PCE yang lebih lunak dapat menjadi katalis positif bagi ekuitas, sementara data yang lebih panas berisiko memicu koreksi lanjutan.

Faktor geopolitik dan energi tetap menjadi wildcard utama. Harga minyak WTI sempat melandai ke kisaran USD 89 setelah muncul kabar peninjauan negosiasi baru antara AS dan Iran dengan mediasi China, namun tetap rentan bergejolak mengingat hambatan diplomatik masih besar, sehingga eskalasi baru dapat kembali mendorong yield Treasury naik dan menekan saham pertumbuhan seperti pekan sebelumnya.

Musim laporan laba kuartal II juga masih berlanjut dengan sejumlah emiten besar tambahan yang akan merilis hasil, menambah volatilitas di tengah sensitivitas tinggi pasar terhadap capex AI pasca kekecewaan Alphabet dan Tesla pekan lalu.

■ MARKET OUTLOOK ■

Secara keseluruhan, skenario paling mungkin adalah pasar bergerak volatil dan konsolidatif menjelang pengumuman Fed, dengan potensi rebound jika Warsh memberi sinyal dovish atau data PCE melunak, namun berisiko terkoreksi tajam jika komunikasinya hawkish di tengah data ekonomi yang masih solid, mengingat DXY sudah berada di dekat level tertinggi 15 bulan dan yield Treasury tetap tertekan naik akibat kekhawatiran inflasi energi, sehingga ruang kejutan dovish dari The Fed relatif tipis pekan ini.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.